

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis dan persaingan bisnis yang semakin ketat dapat menyebabkan perusahaan besar, perusahaan kecil maupun Unit Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM saling bersaing di tingkat global. Kegiatan bisnis yang berpusat pada manusia dapat menyebabkan individu menjadi faktor yang paling penting dalam suatu proses perubahan dunia bisnis. Oleh karena itu, manager dituntut untuk memiliki ilmu tentang bisnis salah satunya yaitu pengetahuan tentang akuntansi. Pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha merupakan hal wajar yang memiliki suatu unit usaha yang mempengaruhi kinerja manajerial mengingat pengetahuan akuntansi merupakan kebutuhan primer dalam melakukan suatu kegiatan bisnis.

Kegiatan bisnis yang terus meningkat menjadikan kebutuhan akuntansi sebagai kebutuhan pokok bagi suatu organisasi bisnis terutama manager atau wirausaha supaya dapat meningkatkan kualitas kinerjanya. Pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi kinerja suatu entitas bisnis. Akuntansi sering disebut dengan bahasa bisnis atau lebih tepatnya disebut dengan sebagai bahasa pengambilan suatu keputusan. Menurut Weygandt, *et al* (2018:3) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, merekam dan mengkonunikasikan kegiatan ekonomi pada organisasi kepada pengguna yang berkepentingan.

Akuntansi terbentuk dari suatu interaksi sosial yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial sehingga dapat dijelaskan bahwa akuntansi berkembang

sesuai dengan perubahan-perubahan kondisi yang sesuai dengan lingkungan masyarakat. Sedangkan, ilmu akuntansi sendiri mengikuti dan merespon perkembangan atau perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan menyediakan informasi yang sesuai dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Perkembangan dan persaingan bisnis yang semakin ketat dan cepat berkembangnya membuat entitas bisnis harus semakin jeli dan dapat mengambil keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan kelangsungan hidup entitas itu sendiri.

Menurut Weygandt, *et al* (2018:3) pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pelaporan keuangan ini bertujuan sebagai pedoman agar perusahaan dapat mengevaluasi dirinya. Sementara kepribadian wirausaha adalah suatu tingkah laku oleh seorang individu yang menjalankan usaha secara mandiri dengan mengarahkan segala sumber daya dan upaya dalam meliputi kepandaian mengenali produk, menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasi untuk menghasilkan sesuatu yang lebih tinggi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferina, *et al* (2020), Firdayanti (2020) dan Parthiwi (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki andil besar terhadap seorang manajer dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Pemimpin yang memiliki pengetahuan akuntansi dapat dengan mudah mengatur strategi dan memiliki pandangan ekonomi yang luas dalam menghadapi persaingan ekonomi yang ketat.

Kepribadian wirausaha merupakan seseorang untuk berinteraksi memberikan tanggapan yang positif untuk dapat mengembangkan suatu peluang usaha. Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan cara kreatif menggunakan potensi-potensi yang ada dalam dirinya untuk mempelajari dan mengenali produk, mengelola dan menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produk (Alfiah *et al*, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firdayanti (2020) dan Parthiwi (2020) menyatakan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Seorang wirausaha harus memiliki kepribadian yang pandai mengatur permodalan operasi perusahaannya untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri atau memberikan pelayanan yang lebih baik pada lingkungan dan masyarakat.

Menurut Nawawi (2012:182) Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Berdasarkan penelitian Parthiwi (2020) menyatakan kinerja manajerial dapat maksimum jika didukung oleh skill, pengetahuan akuntansi dan kepribadian yang melekat dalam seorang pemimpin. Manajer memiliki kinerja yang baik jika manajer dapat mengatur aktivitas perusahaan yang dipimpin mencapai target yang telah ditentukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 146) batik merupakan kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau

menerakan malam pada kain, kemudian mengolahnya melalui proses tertentu. Sedangkan, Batik tradisional merupakan satu seni budaya yang berbentuk pola penulisan garis dan titik sehingga berbentuk motif dan corak unik dan khas yang sama. Madura adalah salah satu pulau yang terkenal dengan icon batik, salah satunya Kota Bangkalan, di Bangkalan yang paling menonjol icon batik terletak pada Kec Tanjung Bumi. Tanjung Bumi merupakan salah satu sentra batik tulis di Madura, tepatnya terletak di Kabupaten Bangkalan. Batik Tulis Tanjung Bumi terkenal dengan coraknya yang lebih unik jika dibandingkan dengan batik Madura dari kabupaten yang lain. Corak batik ini cenderung lebih bernuansa Madura, dan ditandai dengan adanya warna merah, kuning, hijau, atau salah satu dari ketiganya pada setiap batiknya. Motif batik tulis Tanjung bumi didominasi oleh apa yang ada di alam sekitar seperti tumbuhan dan binatang. Dan tak kalah pentingnya, proses pembuatannya pun lebih detail dibanding yang lain.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Bangkalan menurut berita pada Times Indonesia, Peristiwa Daerah pada (8/3/21) yaitu terletak pada minimnya pengetahuan akuntansi dan minimnya pengetahuan tentang pemasaran online. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin, *et al* (2021) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok usaha “Batik” dalam mengembangkan usahanya, yaitu sumber daya manusia yang kurang memiliki ilmu pengetahuan dan kurangnya akses pemasaran produk melalui online.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan kinerja manajerial dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan**

Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada UMKM Batik Tulis di Kab Bangkalan).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM Batik Tulis di Kota Bangkalan ?
2. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM Batik Tulis di Kota Bangkalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, tujuan penelitian yang dilakukan peneliti ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh dan terhadap kinerja manajerial pada UMKM Batik Tulis di Kota Bangkalan.
2. Untuk mengetahui Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM Batik Tulis di Kota Bangkalan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.
2. Sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam penelitian yang sama dan menambah informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja manajerial melalui pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha.